

ABSTRAK

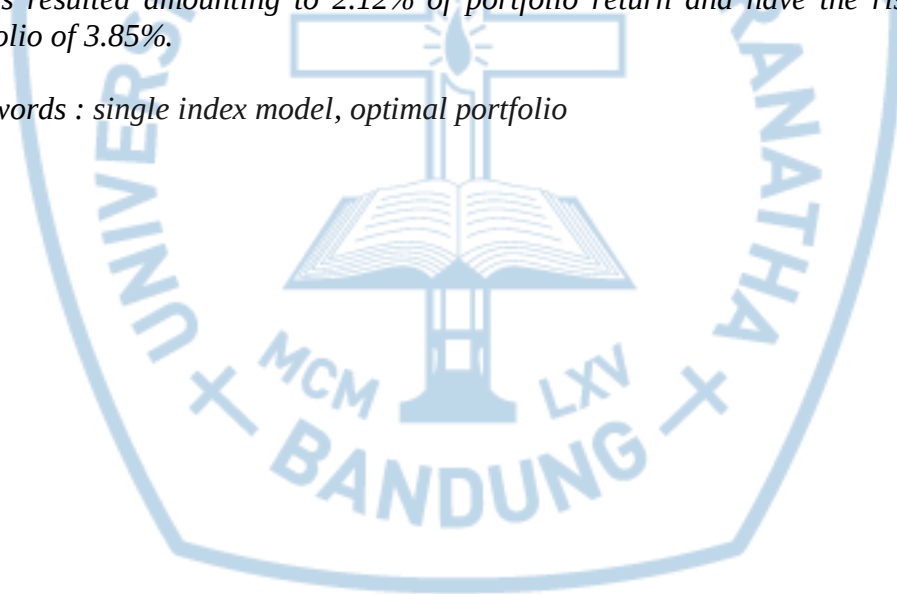
Meningkatnya pendapatan nasional perkapita penduduk Indonesia diikuti dengan meningkatnya realisasi investasi sepanjang tahun mendorong masyarakat untuk lebih pintar mengelola dananya dengan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu bentuk investasi yang diminati adalah saham. Langkah yang perlu dilakukan oleh investor untuk memperoleh *return* yang maksimum dan menghindari risiko investasi saham adalah dengan membentuk portofolio optimal. Model indeks tunggal merupakan salah satu alternatif dalam pembentukan portofolio optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan portofolio optimal saham-saham indeks LQ-45 dengan menggunakan model indeks tunggal periode 2014-2015. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah saham-saham indeks LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan portofolio optimal dari 31 saham LQ-45 yang menjadi objek penelitian terdapat delapan saham dari periode pengamatan yang membentuk portofolio optimal yaitu AKRA, WIKA, UNVR, TLKM, PWON, GGRM, BBKA dan BBRI dengan proporsi masing-masing sebesar 24.95%, 6.22%, 32.54%, 15.67%, 10.46%, 3.89%, 4.49% dan 1.75%. Portofolio delapan saham tersebut menghasilkan *return* portofolio sebesar 2.12% dan memiliki risiko portofolio sebesar 3.85%.

Kata kunci : model indeks tunggal, portofolio optimal

ABSTRACT

The increase of Indonesia's national income per capita followed by the increase of realization of investment throughout the year have been encouraging Indonesian to invest in capital markets as the smarter way in managing money. Stocks grabbed the attention of Indonesian as a form in investing money. To have the maximum return and avoid the risks of investing stocks, investors must establish optimal portfolio. One way to form optimal portfolio was by creating single index model. This research aimed to analyze the establishment of stocks index LQ-45's optimal portfolio by using single index model in the year of 2014 to 2015. This study used a sampling technique, which was the nonprobability sampling technique, in which each member of the population does not have equal opportunities to be sampled. Purposive sampling was done to select samples. The samples used are the shares of LQ-45 index. The results showed that in the establishment of 31 stocks in LQ-45's optimal portfolio, which were the objects of this research, there were eight stocks from the period of observation that formed the optimal portfolio. Those eight stocks were AKRA, WIKA, UNVR, TLKM, PWON, GGRM, BBKA and BBRI with proportions of 24.95%, 6.22%, 32.54%, 15.67%, 10.46%, 3.89%, 4.49% and 1.75% respectively. Portfolio eight of these shares resulted amounting to 2.12% of portfolio return and have the risk of a portfolio of 3.85%.

Key words : single index model, optimal portfolio



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Investasi	10
2.1.1.1 Proses Keputusan Investasi.....	11
2.1.1.2 Tipe-tipe Investasi Keuangan	12
2.1.2 Pasar Keuangan	14
2.1.3 Pasar Modal	16
2.1.3.1 Macam-macam Pasar Modal	17
2.1.3.2 Manfaat Pasar Modal	18
2.1.3.3 Instrumen Pasar Modal	19
2.1.3.4 Indeks Harga Saham	20
2.1.4 Portofolio	22
2.1.4.1 Evaluasi Kinerja Portofolio	23
2.1.4.2 Model Indeks Tunggal	24
2.1.5 <i>Return</i> dan Risiko Investasi.....	32
2.1.6 Riset Empiris	34
2.1.7 Rerangka Teori	38
2.2 Rerangka Pemikiran	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Definisi Operasional Variabel	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis Data	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	55

4.2 Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Implikasi Penelitian	72
5.4 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	88



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Rerangka Teori.....	38
Gambar 2.4 Rerangka Pemikiran	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kesamaan dan Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Modal	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi dan Varian Saham	57
Tabel 4.2 <i>Return</i> Realisasi Pasar IHSG Januari 2014-Desember 2015	58
Tabel 4.3 Data SBI-1 Bulan	59
Tabel 4.4 <i>Alpha</i> , <i>Beta</i> , Varian <i>Return</i> Pasar dan Varian Kesalahan Residu...	62
Tabel 4.5 Perhitungan ERB 31 Saham Sampel	63
Tabel 4.6 Perhitungan Ci Masing-Masing Saham	65
Tabel 4.7 Saham Kandidat Portofolio Optimal dan Hasil Perhitungan Proporsi Dana (Z_i)	67
Tabel 4.8 <i>Expected Return</i> Portofolio.....	68
Tabel 4.9 Risiko Portofolio	69



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Harga Saham Penutupan.....	76
Lampiran B Tingkat Keuntungan Saham Individual (Rt).....	80
Lampiran C Kesalahan Residu.....	84

